

ABSTRAK

Ahmad Fikriyanto. 2017. *Metode Pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah Nahdlatussalam Anjir Serapat km 11*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. H. Suriagiri, M. Pd dan H. Surawardi, S. Ag.

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah, bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Skripsi ini tentang Metode Pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah Nahdlatussalam Anjir Serapat km 11. Bertujuan untuk mengetahui Metode Pembelajaran serta Faktor-faktor yang mempengaruhi pada mata pelajaran Hadits di Madrasah Aliyah Nahdlatussalam Anjir Serapat km 11.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Hadits. Sedangkan Objek penelitian adalah Metode Pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah Nahdlatussalam Anjir Serapat km 11.

Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan, yaitu Editing, Koding, Klasifikasi dan Interpretasi Data. Data yang sudah diolah dan diinterpretasikan, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Adapun dalam mengambil kesimpulan penulis mengambil metode induktif yaitu kesimpulan yang bersifat khusus kepada kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan hasil penelitian, guru dalam mengajar mata pelajaran Hadits menggunakan metode Ceramah dan Tanya Jawab. Alasannya karena metode tersebut mudah digunakan dan juga karena metode tersebut merupakan metode yang digunakan oleh guru-guru pada masa dahulu, oleh karenanya guru-guru sekarang hanya mengikuti cara mengajar guru-guru yang terdahulu. Alasan yang lain adalah karena sebagian besar guru-guru disana merupakan lulusan pesantren yang cara pembelajarannya mirip seperti apa yang sekarang beliau terapkan. Metode Ceramah digunakan guru dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, adapun metode Tanya Jawab guru gunakan ketika suatu pembahasan selesai beliau jelaskan atau ketika waktu pembelajaran hampir habis, maka guru biasanya mempersilahkan siswa untuk bertanya atau sebaliknya guru yang bertanya kepada siswa.

Faktor pendukung penerapan metode pembelajaran hadits di Madrasah Aliyah Nahdlatussalam Anjir Serapat km 11, adalah karena kedua metode tersebut di pandang cukup efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena kedua metode tersebut sangat mudah digunakan, karena kedua metode tersebut merupakan metode yang telah di terapkan oleh guru-guru tua dahulu, karena metode tersebut di anggap mampu mengkondisikan kelas menjadi tenang sehingga pembelajaran selalu berjalan dengan lancar. Faktor penghambat

penerapan metode pembelajaran Hadits di Madrasah Aliyah Nahdlatussalam Anjir Serapat km 11, adalah apabila suara seorang guru kurang keras maka siswa yang duduknya dibelakang kurang mendengar, apabila ada suara ribut di kelas sebelah atau diluar kelas maka suara guru kurang terdengar dengan jelas, membosankan bagi siswa yang kurang menyukai dengan metode Ceramah dan Tanya Jawab yang akibatnya siswa menjadi ngantuk, apabila guru bermasalah dengan suara seperti sariawan batuk-batuk atau yang lainnya maka proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif, karena suara guru tidak terlalu jelas didengar oleh siswa.